

BAB V

PENUTUP

Sejak ditemukannya HIV di Amerika Serikat, virus ini terus menyebar ke berbagai di dunia termasuk Indonesia. HIV/AIDS menyerang sistem kekebalan tubuh manusia sehingga orang yang terinfeksi oleh HIV/AIDS akan mudah terjangkit oleh penyakit lainnya. HIV/AIDS dapat menyebar melalui darah dan hubungan seksual sehingga pengguna narkoba suntik yang tidak menggunakan jarum suntik steril dan pelaku seks beresiko cenderung terinfeksi oleh HIV/AIDS. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hingga tahun 2017 terdapat sebanyak 280.083 orang yang hidup dengan HIV. Penyebaran HIV di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal ini dapat terlihat dari angka penderita HIV baru yang setiap cenderung untuk meningkat dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2017 angka penderita HIV baru mencapai 48.300 kasus. Selain itu, penderita HIV/AIDS di Indonesia sebagian besar berada pada usia produktif. Penyebaran HIV/AIDS ini menjadi hal yang berbahaya bagi Indonesia karena mengancam sumber daya manusia di Indonesia yang sangat mereka butuhkan.

Untuk mengatasi penyebaran HIV/AIDS ini maka didirikanlah *Joint United Nations Programme on HIV/AIDS* atau yang dikenal dengan UNAIDS pada tahun 1996. UNAIDS memiliki misi untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS, memberikan bantuan dan dukungan kepada negara yang terinfeksi HIV/AIDS, meminimalisir kemungkinan penyebaran HIV/AIDS dalam masyarakat dan memperkecil dampak sosioekonomik dan kemanusiaan dari

penyebaran HIV/AIDS. Saat terbentuknya *Sustainable Development Goals* atau SDGs, UNAIDS memfokuskan target mereka untuk menghentikan penyebaran HIV/AIDS pada tahun 2030 dan menyesuaikan strategi penanggulangan HIV/AIDS mereka dengan memanfaatkan poin-poin SDGs.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh UNAIDS dalam membantu Indonesia dalam menanggulangi penyebaran HIV/AIDS mulai dari memberikan dukungan terhadap kampanye-kampanye yang berusaha untuk mencegah HIV, melakukan kunjungan, menyediakan data terkait HIV/AIDS hingga terlibat dalam penyusunan strategi penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia. Dari seluruh bentuk upaya yang dilakukan oleh UNAIDS di Indonesia, keterlibatan UNAIDS dalam penyusunan strategi penanggulangan HIV/AIDS menjadi hal yang paling berpengaruh. UNAIDS, dengan melibatkan diri dalam penyusunan strategi ini dapat memberikan masukan-masukan bagi Indonesia agar penanggulangan HIV/AIDS di negara mereka dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu, UNAIDS juga mempengaruhi pengambilan strategi Indonesia melalui, strategi yang telah UNAIDS susun sendiri yaitu *getting to zero* sebagai dasar bagi Indonesia untuk menyusun strategi mereka dalam menanggulangi HIV/AIDS. Upaya-upaya yang dilakukan oleh UNAIDS ini juga menjadi bentuk bagaimana UNAIDS berusaha mencapai target mereka yaitu menghentikan penyebaran HIV/AIDS pada tahun 2030.